

ABSTRAK

Sulthan Callisto Oktober: Implementasi Jurnalisme Investigasi oleh Tempo.co dalam Bocor Alus Politik Edisi Misteri Dalang Pagar Bambu di Teluk Jakarta

Jurnalisme investigasi memegang peran penting dalam mengungkap fakta tersembunyi dan menjadi alat kontrol terhadap kekuasaan publik. Di Indonesia, praktik ini menghadapi tantangan serius seperti tekanan politik, kepentingan ekonomi, serta tuntutan algoritma media digital. Tempo.co, melalui rubrik Bocor Alus Politik, menghadirkan jurnalisme mendalam yang kritis terhadap kebijakan pemerintah, salah satunya dalam edisi Misteri Dalang Pagar Bambu di Teluk Jakarta, yang mengungkap dugaan manipulasi proyek reklamasi di Teluk Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana proses investigasi dijalankan oleh Tempo.co, meliputi perencanaan, metode investigasi, prinsip jurnalistik yang digunakan, serta upaya verifikasi dan akurasi pemberitaan. Fokus penelitian diarahkan pada praktik investigasi dalam edisi tersebut dan bagaimana Tempo.co menjaga integritas dan profesionalisme jurnalistiknya dalam konteks media digital.

Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Jurnalisme Investigasi (Kovach & Rosenstiel, 2007; Masduki, 2017), Elemen Jurnalisme oleh Kovach & Rosenstiel, serta teori Media Baru (Lievrouw & Livingstone, 2006). Ketiganya dipilih karena mampu memberikan kerangka analisis terhadap nilai, etika, serta pola kerja jurnalis dalam era digital yang serba cepat namun tetap menuntut akurasi dan independensi.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan paradigma konstruktivisme. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan tim redaksi Bocor Alus Politik, serta observasi dokumen pada Majalah Tempo edisi Pagar Makan Laut. Data dianalisis melalui kategorisasi tematik dan interpretasi mendalam berdasarkan konteks praktik jurnalistik investigatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tempo.co menerapkan investigasi berbasis perencanaan matang, metode OSINT, prinsip *cover both sides*, serta proses verifikasi yang ketat. Tempo berkomitmen menjaga akurasi dan keberpihakan pada kepentingan publik. Penelitian ini menegaskan bahwa jurnalisme investigasi tetap relevan dan dapat berkembang dalam ekosistem digital melalui integritas dan metodologi kerja yang terstruktur.

Kata kunci: *Jurnalisme Investigasi, Tempo.co, Bocor Alus Politik, Verifikasi, Pagar Bambu*

ABSTRACT

Sulthan Callisto Oktobera: *The Implementation of Investigative Journalism by Tempo.co in Bocor Alus Politik Episode the Mystery Behind the Bamboo Fence in Jakarta Bay*

Investigative journalism plays a crucial role in exposing hidden facts and functioning as a check on public power. In Indonesia, this practice faces serious challenges, including political pressure, economic interests, and algorithm-driven digital demands. Tempo.co, through its Bocor Alus Politik segment, delivers in-depth journalism that critiques public policies. The episode The Mystery Behind the Bamboo Fence in Jakarta Bay investigates alleged manipulation in Jakarta Bay's reclamation project.

This study aims to analyze how Tempo.co carries out its investigative reporting, including the planning stage, methods applied, journalistic principles used, and efforts to verify and ensure accuracy. The focus is on Tempo's investigative process in the mentioned episode and how the newsroom maintains professional and ethical standards in a digital media environment.

Theoretical foundations include Investigative Journalism (Kovach & Rosenstiel, 2007; Masduki, 2017), the Elements of Journalism by Kovach & Rosenstiel, and New Media theory (Lievrouw & Livingstone, 2006). These frameworks are chosen to analyze the ethical values, reporting patterns, and journalistic responsibilities in the fast-paced digital landscape.

This research uses a descriptive qualitative method under the constructivist paradigm. Data was collected through in-depth interviews with the Bocor Alus Politik editorial team and document observation from Pagar Makan Laut, a Tempo Magazine edition. Thematic categorization and contextual interpretation were used in the analysis.

The findings reveal that Tempo.co adopts structured planning, applies OSINT techniques, follows the cover both sides principle, and performs rigorous verification. Tempo's commitment to accuracy and public interest underpins its investigative quality. This study affirms that investigative journalism remains vital and adaptable in digital ecosystems through strong integrity and structured editorial processes.

Keywords: *Investigative Journalism, Tempo.co, Bocor Alus Politik, Verification, Accuracy, Bamboo fence*